

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Setelah melakukan tinjauan yang telah penulis lakukan terhadap laporan keuangan tahun 2021 yang disajikan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Sejahtera” Dinas Pendidikan Kota Blitar dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), penulis mendapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut, yaitu:

- 1) Laporan keuangan yang telah disajikan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Sejahtera” Dinas Pendidikan Kota Blitar belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP, meskipun jenis-jenis laporan keuangan yang telah disajikan sudah lengkap sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam SAK ETAP.
- 2) Laporan keuangan yang telah disajikan oleh KPRI Sejahtera meliputi Neraca Lajur, Neraca, Laporan Sisa Hasil Usaha atau Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas serta Catatan Atas Laporan Keuangan.
- 3) Penyajian neraca pada tahun 2021 oleh KPRI Sejahtera telah memenuhi ketentuan yang berlaku dalam SAK ETAP. Komponen-komponen dalam

aset, kewajiban dan ekuitas yang disajikan dalam neraca KPRI Sejahtera telah sesuai dengan ketentuan minimal yang dipersyaratkan dalam SAK ETAP.

- 4) Untuk laporan sisa hasil usaha atau laporan laba rugi, setelah melakukan perbandingan dengan SAK ETAP, KPRI Sejahtera telah menyajikan laporan laba rugi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam SAK ETAP. Komponen-komponen yang disajikan dalam laporan laba rugi telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan. Sementara itu, dalam laporan laba rugi juga telah menyajikan informasi untuk memudahkan memahami kinerja pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan dalam SAK ETAP. Tetapi, dalam laporan sisa hasil usaha yang dibuat oleh KPRI Sejahtera belum melakukan pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari anggota maupun non anggota koperasi.
- 5) Dalam penyajian laporan perubahan ekuitas pada periode berjalan, penyajian yang dilakukan KPRI Sejahtera berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada tabel III.5 dinyatakan telah sesuai dengan ketentuan dalam SAK ETAP.
- 6) Untuk penyajian laporan arus kas yang dilakukan KPRI Sejahtera penyajiannya kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan dan tabel III.6 telah sesuai dengan SAK ETAP. Dalam laporan arus kas yang dibuat KPRI Sejahtera telah dilakukan pengklasifikasian berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Serta, dalam setiap komponen aktivitas yang dicatat juga telah sesuai dengan ketentuan dalam SAK ETAP.
- 7) Untuk penyajian catatan atas laporan keuangan yang disajikan oleh KPRI Sejahtera berdasarkan pembahasan dan tabel III.7 dapat dinyatakan belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP karena hanya memuat pengungkapan

informasi tambahan lainnya yang diperlukan. Sedangkan dalam catatan atas laporan keuangan KPRI Sejahtera belum memuat pernyataan laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP, ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan.

4.2 Saran

- 1) Dalam penyajian laporan sisa hasil usaha atau laporan laba rugi yang disajikan oleh KPRI Sejahtera, sebaiknya dibuat dan disesuaikan dengan peraturan yang berlaku yaitu Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 12 Tahun 2015 Bab VII tentang perhitungan hasil usaha, karena sangat penting untuk mengetahui kinerja dari pelayanan kepada anggota dan untuk mengetahui besaran transaksi bisnis dari non anggota.
- 2) Dalam penyajian catatan atas laporan keuangan yang disajikan KPRI Sejahtera, alangkah lebih baik disesuaikan dengan SAK ETAP karena catatan atas laporan keuangan memiliki peran yang cukup penting dalam memberikan penjelasan tambahan terkait kebijakan akuntansi yang digunakan maupun membantu menambah penjelasan suatu pos-pos tertentu yang ada dalam laporan keuangan. Selain itu, catatan atas laporan keuangan juga berguna untuk memberikan nilai yang lebih komprehensif terkait keadaan keuangan sebuah entitas dalam hal ini KPRI Sejahtera.